

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki arti yang penting bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya pendidikan, bangsa Indonesia akan lebih maju dan akan mampu bersaing dengan bangsa dan negara lain. Tujuan dari pendidikan nasional yang terdapat di Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Jadi tujuan dari pendidikan yaitu agar bisa mengembangkan kemampuan diri individu dan membentuk karakter serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Hasil dari tujuan pendidikan Indonesia dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajarannya.

Suatu proses pencapaian dalam suatu keberhasilannya belajar diperlukan suatu proses belajar yang baik sehingga karena adanya proses belajar yang baik maka akan bisa mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Proses belajar yang baik adalah suatu proses belajar yang dapat memberikan suatu kemudahan bagi siswa untuk lebih mengerti materi pelajaran yang diajarkan dan untuk mewujudkan suatu proses belajar yang baik tersebut maka sangat dibutuhkan suatu sikap disiplin didalam suatu belajar serta diperlukan suatu kemauan yang keras dan tanggung jawab yang besar dari

seseorang tersebut yang mewujudkan dalam disiplin belajar, sehingga disiplin belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam belajar.

Disiplin dalam proses belajar mengajar merupakan sikap serta perilaku siswa dan guru dalam mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang telah disepakati bersama. Disiplin tidak akan muncul dengan tiba-tiba, namun melalui suatu prosedur yang panjang dan juga dipengaruhi dari berbagai lingkungan yang dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di sekolah dan di masyarakat sehingga sikap disiplin perlu dibentuk melalui latihan dan pembiasaan dari individu tersebut.

Suatu proses dalam pembelajaran akan bisa berjalan dengan baik ketika seluruh siswa di sekolah mematuhi semua aturan-aturan yang ada dan dengan adanya rasa disiplin yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang akan bisa menjadikan seseorang tersebut berhasil dalam hal belajar, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu seperti sumber belajar, pendidik, orangtua dan siswa itu sendiri. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu dari keluarga. Yang dimana keluarga adalah tempat anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama di kehidupannya. Dari lingkungan keluarga juga terjadi proses-proses kegiatan belajar mengajar pertama yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya serta melalui lingkungan keluarga jugalah menjadi tempat belajar siswa untuk mentaati aturan-aturan yang ada. Disiplin akan tumbuh dan dibina melalui sebuah latihan pendidikan dan penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dini di dalam lingkungan keluarga. Sehingga peran keluarga melalui orangtua sangat penting dalam proses pembelajaran siswa selain di sekolah dan peran orangtua sangat mempengaruhi masa depan anak. Salah satu bentuknya melalui perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya. Perhatian adalah suatu kegiatan yang dimana individu tersebut memusatkan konsentrasinya tertuju pada suatu obyek. Hal

ini seperti menurut Yuliantika (2017), perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyaknya sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya seringkali dipengaruhi oleh kewajibannya sebagai orangtua yaitu mencari nafkah atau kesibukan lainnya serta faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya menjadi berkurang seperti waktu yang diberikan oleh orangtua dalam memberikan bimbingan, melakukan komunikasi dengan anak di rumah, membantu anak dalam kesulitan-kesulitan belajarnya juga menjadi berkurang. Seperti halnya menurut Ekosiswoyo dan Rachman dalam Helmawati (2016) mengenai pelanggaran disiplin yang timbul oleh lingkungan rumah atau keluarga antara lain yaitu seperti orangtua yang kurang perhatian, ketidakteraturan, pertengkaran, tekanan dan sibuk urusan masing-masing. Hal ini senada dengan pendapat yang diberikan oleh Slameto(2015) bahwa orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh terhadap belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/menyelesaikan alat belajar, tidak memperhatikan belajar atau tidaknya anak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar.

Senada dengan pendapat menurut Unaradjan (Hilalludin, 2019) yang mengatakan terbentuknya disiplin salah satunya dipengaruhi oleh keadaan di dalam keluarga. Keluarga merupakan sebuah landasan dasar bagi terciptanya pendidikan dan pembinaan dalam pembentukan disiplin pada anak. Di dalam keluarga juga anak akan tumbuh dan berkembang yang dimulai dari pendidikan di dalam sebuah keluarga, yang saling berkaitan erat dengan membentuk sikap disiplin diri pada setiap individu.

Dalam hal ini yang paling besar pengaruhnya dalam membentuk sikap disiplin diri pada setiap individu. Dalam hal ini yang paling besar pengaruhnya dalam membentuk disiplin pada anak adalah orangtua, dikarenakan orangtua lebih sering dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anaknya serta keluarga dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha pembinaan perilaku disiplin.

Moh. Mansyur mengungkapkan (kompas.com) ada beberapa bentuk pelanggaran disiplin di sekolah yaitu seperti Datang terlambat ke sekolah Menyontek ketika ulangan Melawan kepada guru Tidak mengikuti pelajaran sekolah (bolos) Tidak menghormati guru dan staf sekolah lainnya dan masih banyak lagi. Lalu hasil observasi yang dilakukan oleh Anwar (2020) yang dilakukan di SMPN 01 Grayer Kabupaten Grobogan ditemukan bahwa masih banyak siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah seperti: tidak menghormati guru, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas, tidak memakai atribut lengkap, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja hasil wawancara yang dilakukan oleh Nurul Asmi (2021) yang dilaksanakan di SMPN 18 Makassar di peroleh bahwa masih banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah, bolos atau pergi pada waktu jam belajar, sering tidak masuk sekolah (kehadiran), berkelahi, lompat pagar, kelengkapan atribut, merokok, dan narkoba.

Fenomena yang penulis amati di lapangan berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi, peneliti melihat beberapa siswa di setiap masing-masing kelas di sekolah tersebut yang tidak disiplin dalam belajarnya seperti siswa yang malas belajar, masih ada siswa yang datang ke sekolahnya masih suka terlambat, tidak mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan jarang mengumpulkan tugas yang diberikan, sehingga saling menyontek dengan temannya. Hal itu disebabkan karena siswa menunda-nunda tugas yang

diberikan oleh guru, merokok di luar kelas, serta masih ada yang sering tidak hadir di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu Ibu Supriyah, S.Pd pada tanggal 1 Agustus 2022 mengatakan bahwa disiplin belajar di SMPN 7 Muaro Jambi bermacam-macam ada siswa yang disiplin belajarnya bagus dan baik seperti kehadiran di sekolah baik, rajin belajar, serta mengumpulkan tugas, dan PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran, serta rajin dan semangat dalam belajar. Tetapi ada juga siswa yang tidak disiplin belajarnya. Siswa yang dimaksud yaitu masih banyak siswa yang yang tidak disiplin belajarnya seperti, siswa yang tidak mengerjakan tugasnya di sekolah dan PR di rumah serta siswa yang telat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran sehingga nilai-nilainya pada ada yang kosong.

Permasalahan yang diamati dan ditemukan di lapangan, siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tersebut salah satunya dikarenakan orangtuanya sibuk dengan pekerjaannya sehingga perhatian yang diberikan oleh orangtua menjadi berkurang untuk melakukan komunikasi karena setelah pulang bekerja orangtuanya langsung beristirahat orangtua kurang dalam membimbing ketika belajar di rumah, orangtua kurang memberikan nasihat dan motivasi kepada anak-anaknya serta orangtua di rumah kurang memberikan pengawasan terhadap belajar.

Namun, ada juga disisi lain dengan latar belakang orangtuanya yang juga sama-sama bekerja, peneliti juga menemukan siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi seperti rajin dalam belajar dan selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan, selalu hadir di sekolah serta jarang terlambat untuk datang ke sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu Ibu Siti Supriyah, S.Pd yang mengatakan perekonomian orangtua siswa rata-rata menengah ke bawah rata-rata latar belakang pekerjaan orangtua siswa di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu pedagang di pasar Aur Duri, buruh harian dan lain-lainnya, sehingga perhatian dan waktu yang diberikan kepada anak-anaknya menjadi berkurang serta komunikasi yang terjalin antara orangtua dengan anak-anaknya menjadi kurang dikarenakan orangtua yang pergi pagi untuk bekerja dan pulang ke rumah langsung beristirahat sehingga orangtua kurang dalam memperhatikan disiplin belajar anaknya. Selain itu, ada siswa yang tinggal bersama orangtua dan keluarga lainnya seperti nenek dan kakeknya dalam satu rumah sehingga perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya dalam hal disiplin belajar menjadi berkurang.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan berdasarkan kepada beberapa siswa di SMPN 7 Muaro Jambi pada Tanggal 2 Agustus 2022 menunjukkan bahwa tugas yang diberikan oleh guru sulit untuk dikerjakan, tugas yang diberikan oleh guru tidak pernah dikerjakan karena tengah asik bermain kepada teman sebayanya, faktor yang membuat tidak disiplin dalam belajar yaitu tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sering bolos sekolah, tidak terlalu fokus dalam belajar.

Menentukan data awal wawancara, guru Bimbingan dan Konseling bahwa orangtua siswa yang di panggil ke ruangan Bimbingan danKonseling ada bermacam-macam yaitu ada orang tua siswa yang ketika dipanggil oleh guru Bimbingan dan Konseling langsung cepat memberikan tanggapan dengan datang ke sekolah dan ada juga orang tua siswa yang tidak datang dikarenakan orangtua siswa yang bekerja atau ada kesibukan lainnya sehingga tidak bisa datang ke

sekolah dan tidak bisa hadir ketika dipanggil ke sekolah dan juga ada yang datang ke sekolah digantikan dengan sanak keluarganya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga penulis tertarik untuk dijadikan penelitian, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP N 7 Muaro Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan dilaksanakannya penelitian, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan teori Alam (2020) adalah: memberi bimbingan, memberi nasehat, pemberian penghargaan, pemenuhan kebutuhan belajar, dan memperhatikan kesehatan.
2. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa yang dilihat dari teori Harianto (2018) yaitu: disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, dan disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
3. Populasi penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Muaro Jambi pada kelas VIII

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat tinggi presentase perhatian orangtua di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi?
2. Seberapa besar tingkat tinggi presentase kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur seberapa besar kualitas perhatian orangtua siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi.
2. Untuk mengukur seberapa besar kualitas kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi.
3. Untuk mengungkapkan pengaruh antara perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMPN 7 Muaro Jambi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk menambah informasi serta untuk mengajak dan menghimbau kepada orangtua untuk memberikan banyak perhatian kepada anaknya sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar anaknya.

- b. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan mengenai hubungan perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa sehingga dapat menjadi referensi untuk selanjutnya.

F. Definisi Operasional

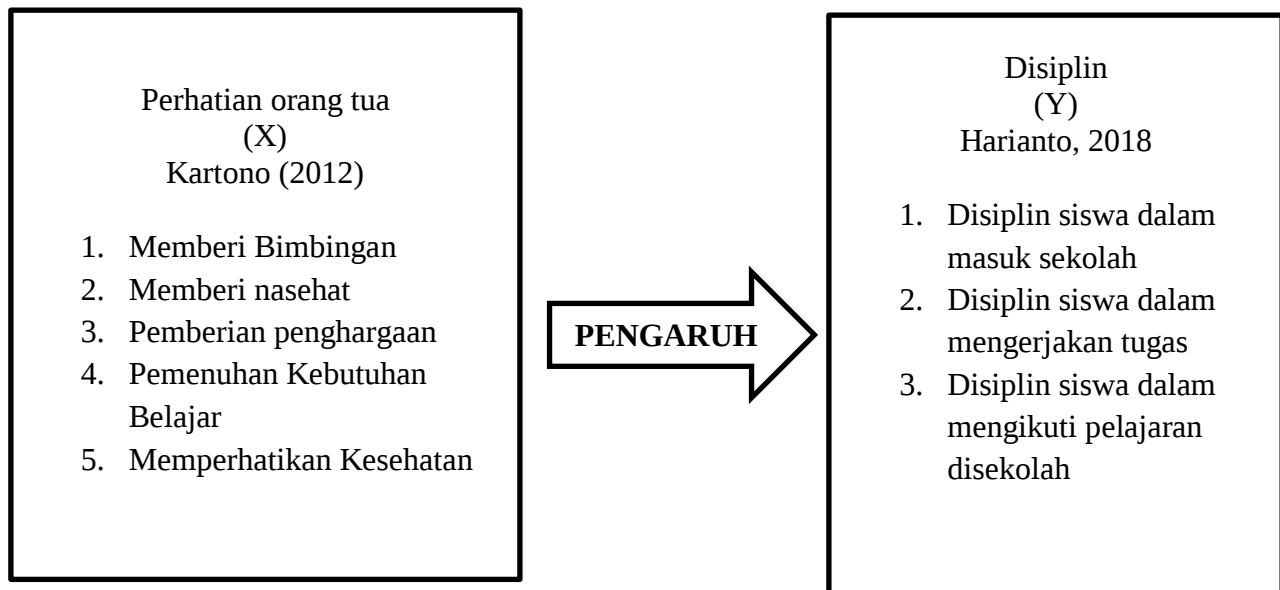
1. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemusatan psikis yang merangsang apersepsi kepada seseorang dan memusatkannya kepada sesuatu hal yang telah merangsang kita dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar, Mahmudi (2020). Perhatian orang tua yang diteliti yaitu 1) memberi bimbingan, 2) memberi nasehat, 3) pemberian penghargaan, 4) pemenuhan kebutuhan belajar, dan 5) memperhatikan kesehatan
2. Kedisiplinan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu serangkaian sikap dan perilaku yang menunjukkan disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah, Alam (2020). Kedisiplinan belajar yang diteliti yaitu 1) disiplin siswa dalam masuk sekolah, 2) disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, dan 3) disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah.

G. Hipotesis Penelitian

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

3.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual